

Peran Konformitas Teman Sebaya dalam Membentuk Perilaku Prososial Remaja

Yovani Sri Watipah¹, Yolanda Pahrul²

Program Studi Magister Psikologi, Universitas Negeri Padang¹

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Bina Bangsa²

e-mail: yovanisriwatipah20@gmail.com, Yolandapahrul@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran konformitas teman sebaya terhadap perilaku prososial remaja melalui kajian literatur. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka dari artikel-artikel yang relevan diperoleh dari *Google Scholaar*, *PubMed*, dan perpustakaan digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku prososial. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk intervensi berbasis kelompok guna menanamkan nilai-nilai prososial dalam kehidupan social remaja. Penelitian ini juga akan memberikan wawasan bagi peneliti selanjutnya untuk menggali faktor lain yang mempengaruhi perilaku prososial secara lebih komprehensif.

Kata Kunci: *Perilaku Prososial, Konformitas, Teman Sebaya, Remaja.*

Abstract

This study aims to analyze the role of peer conformity on adolescent prosocial behavior through literature review. The method used is a literature review of relevant articles obtained from Google Scholaar, PubMed, and digital libraries. The results of the study showed that peer conformity had a significant influence on prosocial behavior. This research can be the basis for group-based interventions to instill prosocial values in the social life of adolescents. This research will also provide insight for future researchers to explore other factors that affect prosocial behavior more comprehensively.

Keywords: *Prosocial Behavior, Conformity, Peers, Adolescents.*

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju masa dewasa yang melibatkan aspek biologis, kognitif, dan sosio-emosional (Santrock, 2016). Masa remaja ini cenderung di tandai dengan ada nya proses dalam pencarian identitas diri, membangun relasi, dan proses perkembangan minat & bakat untuk mencari tahu mengenai karir seorang individu tersebut (Santrock, 2016). Dalam hal ini, remaja pada dasarnya sering di kaitkan dengan perilaku prososial nya. Dimana perilaku prososial sendiri dapat di artikan dengan tindakan, sikap, dan nilai-nilai seseorang yang memberikan manfaat bagi orang lain (Ewest, 2018). Baron dan Branscombe (2016) menyatakan bahwa perilaku prososial ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan.

Namun, Tingkat perilaku prososial di kalangan remaja cenderung mengalami penurunan seiring perkembangan zaman. Fenomena ini terlihat

ketika remaja dihadapkan pada situasi di mana seseorang di sekitarnya memerlukan bantuan, namun mereka tidak memberikan pertolongan, meskipun sebenarnya memiliki kemampuan untuk melakukannya. Kondisi ini mencerminkan kecenderungan remaja untuk lebih mengutamakan kepentingan pribadi tanpa memperhatikan kebutuhan sosial di sekitarnya. Akibatnya, perilaku individualistik di kalangan remaja semakin meningkat, yang pada akhirnya berkontribusi pada semakin menurunnya nilai-nilai prososial dalam kehidupan mereka.

Perilaku prososial dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor situasional. Faktor lingkungan, misalnya, dapat mendorong seseorang untuk menunjukkan perilaku prososial akibat adanya tekanan dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat (Rahmawati & Kustanti, 2021). Salah satu bentuk faktor situasional ini adalah konformitas, yaitu kecenderungan individu untuk bertindak sesuai dengan aturan atau harapan sosial, meskipun perilaku tersebut berada di luar keinginannya sendiri (Sartika & Yandri, 2019).

Faktor situasional, khususnya konformitas, berperan sebagai penghubung antara perilaku prososial dengan pengaruh sosial. Beberapa penelitian sebelumnya mendukung adanya hubungan ini. Penelitian Nurhafiza (2019) menunjukkan bahwa konformitas memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku prososial. Hasil serupa ditemukan oleh Kurniawati (2019), yang menyatakan bahwa konformitas secara signifikan memengaruhi perilaku prososial. Penelitian terbaru oleh Santoso (2023) juga memperkuat temuan tersebut yang menunjukkan bahwa konformitas memiliki pengaruh terhadap perilaku prososial.

Konformitas merupakan bentuk pengaruh sosial di mana individu menyesuaikan sikap dan perilakunya agar selaras dengan norma-norma sosial yang berlaku (Lestari & Fauziah, 2017). Dalam konteks ini, konformitas memberikan tekanan kepada anggota kelompok untuk mematuhi norma-norma kelompok atau norma sosial yang telah ditetapkan. Ketidakpatuhan terhadap norma tersebut dapat berujung pada pemberian sanksi atau hukuman. Oleh karena itu, untuk menghindari sanksi, individu cenderung menyesuaikan perilakunya sesuai dengan harapan sosial yang ada.

Menurut Dayakisni dan Hudaniah, norma sosial yang berlaku dalam kelompok biasanya telah diinternalisasi oleh seluruh anggotanya, termasuk norma-norma yang terkait dengan perilaku prososial. Norma-norma ini menjadi kewajiban bersama untuk dijalankan, dengan tujuan mendapatkan pengakuan, pujian, atau untuk menghindari pengucilan sosial (Saguni, 2022). Lebih lanjut, Sears menjelaskan bahwa perilaku prososial memiliki beberapa karakteristik utama. Pertama, kekompakan, yaitu adanya perasaan dekat dan saling mendukung antar anggota kelompok. Kedua, kesepakatan, yang mencerminkan adanya kepercayaan dan kesamaan nilai di antara anggota kelompok. Terakhir, ketaatan, yakni kesiapan individu untuk melakukan sesuatu demi anggota kelompok lainnya sebagai respons terhadap tekanan kelompok (Vatmawati, 2019).

Remaja cenderung menunjukkan konformitas terhadap kelompok yang lebih besar karena adanya rasa takut ditolak oleh lingkungan sosial. Hal ini

mendorong mereka untuk lebih sering berkelompok dan mengikuti tren yang dilakukan oleh teman-teman sebayanya (Risyawirasti & Dewi, 2022). Perilaku ini dapat memengaruhi tindakan yang ditunjukkan oleh remaja, baik dalam bentuk dampak positif maupun negatif (Nasution et al., 2021). Sebagai contoh, konformitas dapat menghasilkan perilaku negatif seperti menunda penggeraan tugas atau merokok. Di sisi lain, konformitas juga dapat mendorong perilaku positif, seperti membantu orang lain atau melakukan tindakan prososial.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka kajian pustaka ini bertujuan untuk menjelaskan terkait bagaimana peran konformitas teman sebaya dalam membentuk perilaku prososial remaja. Di harapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti lainnya dan dapat menjadi pertimbangan untuk menyusun suatu intervensi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literature (*Literature review*). Metode ini digunakan dengan mengumpulkan artikel-artikel terdahulu yang relevan yang di peroleh dari Google Scholaar, PubMed, dan perpustakaan digital. Data yang dikumpulkan bersifat *online* yang di akses melalui media elektronik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini terdapat tabel yang berisi tentang artikel-artikel terdahulu untuk penunjang studi literature ini. Tabel tersebut berisi nama peneliti dan tahun publikasi, tujuan penelitian, partisipan penelitian, dan hasil penelitian.

Tabel 1. Data Kajian Literatur

No	Nama peneliti & Tahun Publikasi	Tujuan	Partisipan	Hasil Penelitian
1.	Wahidah, S. (2018).	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku menolong korban bullying.	Siswa-siswi SMK Negeri 1 Tenggarong yang berjumlah 300 orang.	Terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku menolong korban bullying. Konformitas teman sebaya menyumbangkan peran sebesar 4,1% terhadap perilaku menolong korban dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.
2.	Purba, R. A. S., & Hayati, R. (2023).	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran korelasi atau hubungan konformitas dengan perilaku prososial siswa di SMP RK Deli Murni Delitua Tahun Pelajaran	Siswa kelas VIII-2 dengan jumlah sampel 30 orang siswa	Adanya korelasi secara positif yang signifikan antara Konformitas dengan Perilaku Prososial pada siswa kelas kelas VIII SMP RK Deli Murni Delitua. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Konformitas yang dimiliki peserta didik maka semakin tinggi

No	Nama peneliti & Tahun Publikasi	Tujuan	Partisipan	Hasil Penelitian
		2021-2022.		tingkat Perilaku Prosocial peserta didik dan sebaliknya.
3.	Fajrih, A. S., & Maryam, E. W. (2024).	Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara konformitas dan perilaku prososial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah sebesar 370 mahasiswa	Terdapat hubungan positif yang signifikan antara konformitas dan perilaku prososial. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkatan konformitas seseorang, maka semakin tinggi pula perilaku prososialnya
4.	Dhari, W., Kusdaryani, W., & Lestari, F. W. (2022).	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku prososial siswa kelas X SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang.	Subjek penelitian seluruh siswa kelas X SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang	Konformitas teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku prososial siswa kelas X SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang.
5.	KURNIAWATI, E. (2019).	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh konformitas dengan perilaku prososial pada penggemar EXO (EXO-L).	100 orang penggemar EXO (EXO-L) dalam grup whatsapp EXO-L INA	Menunjukkan bahwa konformitas memberikan pengaruh secara signifikan terhadap perilaku prososial
6.	Nurhafiza, N. (2019).	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap hubungan antara konformitas teman sebaya dengan sikap siswa terhadap perilaku prososial.	62 students selected by proportionate stratified random sampling technique	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja teman sebaya siswa berada dalam kategori tinggi, dan sikap siswa terhadap perilaku prososial berada pada kategori baik, terdapat hubungan positif dan signifikan antara konformitas teman sebaya dengan sikap siswa terhadap perilaku prososial.
7.	SANTOSO, A. (2023).	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan perilaku prososial pada	86 responden yang merupakan penggemar korean pop yang tergabung di dalam sebuah fandom, berada	Terdapat hubungan positif antara konformitas dengan perilaku prososial pada penggemar korean pop.

No	Nama peneliti & Tahun Publikasi	Tujuan	Partisipan	Hasil Penelitian
		penggemar korean pop	pada rentang usia dewasa awal (18 tahun-25 tahun) dan berdomisili di Kota Semarang	

Berdasarkan kajian literatur pada tabel 1, terdapat hubungan positif dan signifikan antara konformitas dengan perilaku prososial pada remaja dan kelompok lainnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya berperan penting dalam membentuk perilaku prososial. Temuan-temuan dari penelitian sebelumnya yang telah dirangkum dalam tabel 2 menunjukkan variasi partisipan dan pengaruh konformitas terhadap perilaku prososial, sebagai berikut:

Tabel 2. variasi partisipan dan pengaruh konformitas terhadap perilaku prososial.

Pengaruh Konformitas pada Siswa Sekolah	Konformitas dalam Kelompok Khusus	Pengaruh pada mahasiswa	Variasi teman sebaya
Wahidah (2018) menemukan bahwa konformitas teman sebaya menyumbangkan peran sebesar 4,1% terhadap perilaku menolong korban bullying pada siswa SMK.	Kurniawati (2019) menyatakan bahwa konformitas memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku prososial penggemar EXO (EXO-L)	Fajrih dan Maryam (2024) mengungkapkan hubungan positif antara konformitas dan perilaku prososial pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.	Nurhafiza (2019) menyimpulkan bahwa sikap prososial siswa terkait erat dengan tingkat konformitas teman sebaya.
Purba dan Hayati (2023) mengidentifikasi korelasi positif antara konformitas dengan perilaku prososial pada siswa SMP. Tingginya tingkat konformitas sejalan dengan meningkatnya perilaku prososial.	Santoso (2023) menemukan hubungan positif antara konformitas dengan perilaku prososial pada penggemar K-pop, menunjukkan bahwa norma kelompok fandom mendorong perilaku prososial.		
Dhari et al. (2022) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan konformitas teman sebaya terhadap perilaku prososial siswa SMA			

Dari hasil kajian literature, dapat disimpulkan bahwa konformitas memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku prososial. Hal ini menunjukkan bahwa individu, khususnya remaja, cenderung menyesuaikan diri dengan norma dan harapan kelompok untuk mendapatkan penerimaan sosial atau menghindari

penolakan. Konformitas teman sebaya memainkan peran penting dalam membentuk perilaku prososial remaja. Dalam lingkungan sosial seperti sekolah, norma kelompok teman sebaya mendorong individu untuk menunjukkan perilaku prososial, seperti membantu teman atau menolong korban bullying. Pada konteks fandom atau komunitas tertentu, tekanan untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok juga memotivasi perilaku prososial.

Namun, efek konformitas tidak selalu konsisten di semua situasi. Persentase pengaruh konformitas terhadap perilaku prososial dapat bervariasi tergantung pada konteks, kelompok sosial, dan individu. Sebagai contoh, Wahidah (2018) hanya menemukan kontribusi konformitas sebesar 4,1%, sementara Purba dan Hayati (2023) menunjukkan korelasi positif yang signifikan. Secara teori, temuan ini mendukung pandangan bahwa perilaku prososial dapat ditingkatkan melalui norma sosial dan tekanan kelompok yang positif. Remaja lebih cenderung menunjukkan perilaku prososial ketika mereka merasa bahwa perilaku tersebut dihargai oleh kelompok mereka. Konformitas menjadi sarana untuk internalisasi norma prososial dalam kelompok sosial, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keharmonisan social.

Kajian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya memahami faktor situasional, khususnya konformitas, dalam membentuk perilaku prososial remaja. Penelitian lanjutan diperlukan untuk menggali lebih dalam bagaimana pengaruh faktor lain, seperti keluarga atau media, terhadap perilaku prososial.

KESIMPULAN

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konformitas teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku prososial remaja. Konformitas, sebagai bentuk tekanan sosial, mendorong individu untuk menyesuaikan sikap dan perilakunya dengan norma kelompok. Hal ini memperlihatkan bahwa perilaku prososial remaja dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka, khususnya kelompok teman sebaya. Penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat konformitas yang dimiliki individu, semakin tinggi pula perilaku prososial yang ditunjukkan. Fenomena ini terlihat di berbagai konteks, baik di sekolah, komunitas mahasiswa, maupun kelompok khusus seperti fandom. Tekanan kelompok dapat memotivasi remaja untuk terlibat dalam tindakan prososial, seperti membantu teman, menolong korban bullying, atau berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

Penelitian ini menegaskan pentingnya peran kelompok teman sebaya dalam membentuk nilai dan sikap prososial pada remaja. Oleh karena itu, intervensi yang melibatkan norma kelompok dan strategi berbasis teman sebaya dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku prososial remaja dalam berbagai lingkungan sosial. Penelitian lanjutan dapat memperluas pemahaman mengenai faktor lain yang memengaruhi perilaku prososial, sehingga intervensi yang dirancang dapat lebih efektif dan holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Branscombe, N., & Baron, R. (2016). Social Psychology. (14th eds.). USA: Pearson Education.

- Dhari, W., Kusdaryani, W., & Lestari, F. W. (2022). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Siswa Kelas X. *Empati-Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(1), 44-55.
- Ewest, T. (2018). In *Prosocial Leadership: Understanding the Development of Prosocial Behavior within Leaders and their Organizational Settings*. Palgrave Macmillan, New York.
- Fajrih, A. S., & Maryam, E. W. (2024). Hubungan Antara Konformitas dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa. *Journal of Islamic Psychology*, 1(2), 12-12.
- Kurniawati, E. (2019). Hubungan antara konformitas dengan perilaku prososial pada penggemar EXO (EXO-L). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <http://repository.uin-suska.ac.id/22650>
- Lestari, K. A., & Fauziah, N. (2017). Hubungan antara konformitas dengan motivasi belajar pada siswa di SMA Muhammadiyah Kudus. *Journal of Empathy*, 5(4), 717-720.
- Nasution, F., Uyun, M., & Erlita, S. (2021). Konformitas dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Indonesian Journal of Behavioral Studies*, 1(2), 271-282. <https://doi.org/10.19109/ijobs.v1i2.9291>
- Nurhafiza, N. (2019). Hubungan konformitas teman sebaya dengan sikap siswa terhadap perilaku prososial. *Consilium: Journal of Counseling and Religious Studies*, 6(1), 28. <https://doi.org/10.37064/consilium.v6i1.4813>
- Purba, R. A. S., & Hayati, R. (2023). Hubungan Konformitas Dengan Perilaku Prososial Siswa Di SMP RK. Deli Murni Delitua. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 36-44.
- Rahmawati, A., & Kustanti, E. R. (2021). Hubungan antara konformitas dengan perilaku prososial pada siswa SMP Ky Ageng Giri di Pondok Pesantren Girikesumo, Mranggen Demak. *Journal of Empathy*, 10(3), 201-204. <https://doi.org/10.14710/empati.2021.31284>
- Risyawirasthi, E. L., & Dewi, D. K. (2022). Konformitas mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya setelah masa perkuliahan online. *Journal of Psychological Research*, 9(5), 196-205.
- Saguni, F. (2022). Pengaruh locus of control dan perilaku pro sosial mahasiswa. *Journal of UIN Datokarama Palu*, 10(2), 163-177
- Santoso, A. (2023). Hubungan antara konformitas dengan perilaku prososial pada penggemar Korean Pop. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Santrock, J. W. (2016). *Adolescence*. (16th eds.). USA: McGraw-Hill Education.
- Sartika, M., & Yandri, H. (2019). Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap konformitas teman sebaya. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(1), 9- 17. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v1i1.351>
- Vatmawati, S. (2019). Hubungan konformitas siswa dengan pengambilan keputusan karir. *Empati: Journal of Counseling and Guidance*, 6(1). <https://doi.org/10.26877/empati.v6i1.4114>
- Wahidah, S. (2018). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menolong Korban Bullying Di SMK Negari 1 Tenggarong. *MOTIVASI*, 6(1), 36-49.